



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 22 Januari 2014

Halaman: 1

Strategi Yayasan Kanker Indonesia Cabang Kota Jogja Atasi Kanker

Relawan di RW Jadi Andalan Membuat Data Induk

Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Cabang Kota Jogja serius memerangi kanker. Mereka membuat data pengenal penderita kanker. Data itu menjadi landasan untuk penanganan pengidap kanker.

HARPAN GUNAWAN, Jogja

YKI Cabang Kota Jogja terus berinovasi. Langkah terbaru yang ditempuh lembaga ini adalah membentuk relawan kanker di tingkat rukun warga (RW).

Para relawan punya tugas khusus. Mereka diberi tugas untuk melakukan pendataan terhadap warga pengidap kanker serviks dan kanker payudara.




TANGANI SEGERA: Ketua YKI Cabang Kota Jogja Tri Kirana Muslidatun (foto kiri) dan Direktur RS Jogja Tuty Setyowati (foto kanan).

Kedua jenis kanker tersebut mendapat perhatian khusus mengingat menempati urutan tertinggi dari jenis kanker lain yang

Cabang Kota Jogja Tri Kirana Muslidatun usai pelantikan pengurus YKI periode 2013-2017 di Balai Kota Jogja kemarin (21/1).

Pendataan dilakukan untuk pemetaan penyakit kanker di masyarakat. Pengumpulan data melibatkan dua konselor di setiap RW.

Data itu diperlukan untuk membuat data induk yang valid mengenai warga yang mengidap kanker. Data tersebut dapat dimanfaatkan untuk menyusun program kerja selama 2014.

"Harapannya agar pendataan bisa segera selesai. Sehingga akan mudah dalam menangani penderita kanker di Kota Jogja," kata Ana, saap akrab Tri Kirana Muslidatun.

Dia mengaku selama ini belum ada angka pasti jumlah penderita kanker di Kota

diidap warga Kota Jogja. "Pendataan sudah mulai berjalan sejak Januari. Ditargetkan Februari sudah selesai," terang Ketua YKI

"Pasien tidak perlu datang di Rumah Sakit Sardjito (RSUP Dr Sardjito) untuk mengakses pengobatan," terangnya.

Harapan Ana tersebut selaras dengan keinginan Direktur RS Jogja Tuty Setyowati. Dia berharap rumah sakit yang dikelolanya dapat segera memiliki alat pendeteksian dini kanker.

Dia mengaku belum bisa memastikan pengadaan alat tersebut. Sebab, lanjutnya, kewenangan untuk menyetujui atau menolak pengadaan alat itu ada di tangan wali kota.

"Semoga tahun 2015 RS Jogja sudah dimiliki alat pendeteksian dini kanker. Warga tidak terbebani soal biaya dengan adanya BPJS dan kebijakan khusus yang dimaksud oleh ketua YKI," ungkapnya.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti

1. TP PKK Kota YK

2. Dinas Kesehatan

3. RS Jogja

- Positif

- Segera

- Untuk diketahui

■ RELAWAN...
Sambungan dari hal 1

Meski demikian, istri dari Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti tersebut memastikan kanker yang dua jenis kanker yang memertipati urutan atas jumlah penderita.

Selain itu, ada kanker paru-paru.

Menurutnya, banyak pengidap kanker yang tidak mendapatkan penanganan segera di rumah sakit. Dia menilai hal itu tak lepas dari kendala ekonomi.

Kemampuan ekonomi yang terbatas kerap menjadi penghalang bagi warga miskin untuk berobat ke rumah sakit. "Dengan adanya fasilitas BPJS kesehatan setidaknya bisa membantu pengidap kanker," jelasnya.

Selain itu, dia berharap Pemkot

Jogja mengeluarkan kebijakan khusus terkait pengobatan bagi para pengidap kanker. "Semoga ke depan ada kebijakan khusus dari wali kota terkait biaya pengobatan untuk pengidap kanker di Kota Jogja. Intinya, khusus warga yang memiliki KTP Jogja," kata Ana.

Dia menyatakan, adanya kebijakan khusus dari Pemkot bakal mendorong warga untuk segera memeriksakan diri sejak dini jika terserang kanker. "Tanpa harus menunggu stadium sudah lanjut dan sulit untuk disembuhkan," katanya.

Selain itu, Ana menargetkan wali kota dapat mendorong terwujudnya rumah sakit di Kota Jogja yang memiliki peralatan radiologi untuk mendeteksi dini kanker. Dia berharap hal itu terealisasi pada 2015.

"Bukan pengobatan yang diaahulukan. Tetapi sejak sehat sudah menerapkan hidup sehat dan pola makan sehat. Seperti pantang merokok, pola seks bebas, dan makanan pengawet," ujarnya. (*/amd/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			
3. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005